

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, atau meringkas berbagai kondisi, situasi, fenomena, atau berbagai kejadian yang dapat diwawancarai, diobservasi, serta dapat diungkapkan dengan bahan documenter dengan memasukkan data berupa angka (Sugiyono, 2016).

Pengambilan data menggunakan data primer yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber utama dengan melakukan observasi secara langsung kepada pendonor dengan menggunakan kuesioner.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Banyumas yang berlokasi di Jl. Pekaja No.37 Sokaraja.

##### 2. Waktu

Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei- Juni tahun 2023.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi adalah totalitas unsur-unsur yang diteliti sebagai suatu analisis, yang karakteristiknya akan diteliti (Noor, 2011). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah semua calon pendonor yang datang ke Unit Donor Darah PMI Kabupaten Banyumas tahun 2023, dengan jumlah populasi yaitu sebanyak 98 orang.

##### 2. Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagian calon pendonor yang datang ke Unit Donor Darah PMI Kabupaten Banyumas tahun 2023. Besar sampel penelitian ini dihitung dengan Rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{5.814}{1 + 5.814(0,1)^2}$$

$$n = \frac{5.814}{1 + 58,14}$$

$$n = \frac{5.814}{59,14}$$

$$n = 98,3 \text{ (98)}$$

Keterangan :

N : Besarnya populasi (jumlah rata-rata donor perbulan tahun 2023)

n : Besarnya sampel

e : Presentase kesalahan pengambilan sampel (10%)

#### D. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti adalah kadar hemoglobin, kualitas tidur, golongan darah, usia, dan jenis kelamin calon pendonor.

#### E. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Usia	Usia dari lahir sampai penelitian berlangsung.	Kuesioner	Jumlah usia dalam satuan tahun: 1. 17-25 tahun 2. 26-33 tahun 3. 32-41 tahun 4. 42-50 tahun 5. 51-60 tahun 6. >60 tahun	Rasio
Golongan darah	Golongan darah pendonor yang bergolongan darah ABO dan memiliki Rhesus positif maupun negatif.	Kuesioner	Golongan Darah A B O: 1. A 2. B 3. O 4. AB Golongan Darah Rhesus: 1. Rhesus positif 2. Rhesus negatif	Nominal
Jenis kelamin	Sifat biologis dari calon pendonor berdasarkan data yang tercantum dalam	Kuesioner	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Kadar hemoglobin	Rata-rata hasil pemeriksaan kadar hemoglobin yang didapatkan dari pengambilan sampel darah kapiler melalui ujung jari	Hemoglobin meter	Kadar Hb dalam satuan gr/dl.	Rasio
Kualitas tidur	Penilaian terhadap tidur nyenyak yang di gambarkan dengan gangguan saat tidur dan keadaan saat bangun tidur dalam 24 jam.	Kuesioner <i>Pittsbrugh Sleep Quality</i> (PSQI)	1.Baik (jika skor $\leq 5$ ) 2.Buruk ( jika skor $>5$ )	Nominal

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat

Alat yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Kuesioner, berisi berupa pertanyaan mengenai data yang diperlukan meliputi identitas calon donor dan pertanyaan untuk mengukur kualitas tidur yang terdiri dari 9 pertanyaan menggunakan kuesioner *Pittsbrugh Sleep Quality Index* (PSQI) dari penelitian Febriani (2022).

### b. Hemoglobin Meter

Cara penggunaan alat hemoglobin meter yaitu:

- 1) Melakukan validasi alat tiap harinya.
- 2) Memastikan alat Hb meter dalam keadaan menyala
- 3) Menyiapkan reagen kit untuk memvalidasi alat
- 4) Meneteskan reagen *low*, *medium*, dan *high* satu persatu dalam *micro cuvet*.
- 5) Masukkan cuvet yang sudah ditetaskan dengan reagen ke alat hb meter satu persatu

## 2. Metode pengumpulan data

Metode pengambilan data menggunakan teknik pengambilan sampel atau *accidental sampling* adalah mengambil responden sebagai sampel atau subyek penelitian berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2016). Calon pendonor yang datang ke UTD saat penelitian berlangsung dan bersedia mengikuti penelitian dapat menjadi subyek penelitian.

Pengambilan data usia, golongan darah, jenis kelamin, dan kualitas tidur dilakukan dengan membagikan kuesioner kualitas tidur kepada calon pendonor yang datang ke UDD PMI Kabupaten Banyumas. Pembagian kuesioner dilaksanakan setelah pemeriksaan seleksi donor bagi calon pendonor yang ditolak dan setelah pengambilan darah bagi pendonor yang lolos seleksi donor. Data kadar hemoglobin diambil dari hasil pemeriksaan kadar hemoglobin yang tercantum pada formulir donor darah.

## G. Validitas dan Realibitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah indeks yang menunjukkan bahwa alat ukur benar-benar dapat dipercaya untuk mengukur apa yang akan diukur. Semakin tinggi validitas instrumen maka semakin akurat alat ukur tersebut dalam data pengukuran. Kuesioner ini telah diuji validitasnya oleh Febriani (2022) kepada 41 responden dengan hasil seluruh item pertanyaan dinyatakan valid karena  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dengan taraf signifikan 0.308. Rentang nilai  $r$  hitung pada uji validitas ini yaitu 0.105-0.694.

### 2. Uji Realibilitas

Uji rehabilitasi adalah tes indeks yang memberikan ukuran sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau digunakan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten. Kuesioner ini telah diuji realibitas oleh Febriani (2022) dengan hasil nilai *Alpha Cronbach* 0.737 yang merupakan kriteria reliabel tinggi.

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Metode pengolahan

Tahapan pengolahan data dalam penelitian ini meliputi transformasi, pengkodean, pemasukan data, dan pembersihan.

#### a. *Editing*

Memperbaiki integritas data yang sedang diproses, seperti integritas catatan hasil tes hemoglobin untuk pemrosesan selanjutnya.

#### b. *Entry Data*

Input data adalah proses memasukkan data ke dalam format Microsoft Excel atau SPSS untuk diproses. Hasil pencantuman dalam table data penelitian adalah nilai hemoglobin darah calon pendonor.

#### c. *Cleaning*

*Cleaning* adalah proses pengecekan Kembali hasil data yang dimasukkan oleh computer, apakah ada kesalahan atau tidak. Yang dibandingkan dengan hasil penyimpanan table data penelitian agar hasil analisis tidak ada kesalahan.

#### d. *Coding*

*Coding* yaitu memberi tanda atau symbol berupa angka alternative untuk memudahkan pengkategorian data. Contoh hasil pengukuran:

##### 1) Golongan darah ABO dan Rhesus.

Golongan darah ABO:

Kode 1 Untuk A

Kode 2 Untuk B

Kode 3 Untuk O

Kode 4 Untuk AB.

Golongan darah Rhesus:

Kode 1 Untuk rhesus positif.

Kode 2 Untuk rhesus negatife.

##### 2) Jenis kelamin

Kode 1 Untuk laki-laki.

Kode 2 Untuk Perempuan.

##### 3) Kadar Hemoglobin

Kode 1 Untuk Nilai kadar Hb gr/dl.

##### 4) Kualitas tidur

Kode 1 Untuk Baik

## Kode 2 Untuk Buruk

e. *Tabulating*

*Tabulating* yaitu mengelompokkan data kedalam tabel yang dibuat sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian.

## 1) Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat (analisis deskriptif), yaitu analisis yang dilakukan pada tiap variable dari hasil penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian. Data akan ditampilkan dalam bentuk table dan grafik.

$$F = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

F: Persentase

f : Frekuensi

n : Jumlah seluruh sampel

### I. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian di tempat penelitian, etika yang harus diperhatikan antara lain:

#### 1. Menghormati martabat manusia

Para peneliti memberikan cara-cara yang diteliti secara terbuka untuk memperoleh informasi yang diinginkan dari pernyataan pengantar penelitian sebelumnya, mengikuti prinsip-prinsip dan menghormati martabat manusia. Persetujuan dari kedua belah pihak harus bersifat formal. Peneliti harus membuat formular *informed consent*.

#### 2. Kerahasiaan

Untuk menjaga kerahasiaan subjek, peneliti tidak mencatat nama lengkap subjek, hanya menggunakan kode seperti huruf pertama nama.

#### 3. Bermanfaat

Penelitian yang dilakukan akan bermanfaat bagi perkembangan layanan donor darah, khususnya yang berkaitan dengan kadar hemoglobin. Penelitian ini telah disetujui dan dinyatakan layal etik oleh Komite Etik Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor SKep/306/KEP/VI/2023.

## J. Penulisan Karya Tulis Ilmiah

Berikut merupakan tahapan yang ditempuh dalam melakukan penelitian ini:

1. Tahap persiapan
  - a. Peneliti menentukan judul dan mendapatkan persetujuan judul oleh pembimbing.
  - b. Peneliti melakukan studi pendahuluan di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Banyumas.
  - c. Peneliti mulai menyusun proposal karya tulis ilmiah.
  - d. Peneliti melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing
  - e. Jika proposal sudah disetujui, peneliti mempersiapkan berkas untuk ujian proposal.
  - f. Peneliti melakukan ujian proposal dan merevisi proposal setelah ujian.
2. Tahap pelaksanaan
  - a. Peneliti melakukan pengurusan *ethical clearance* di Komisi Etik Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
  - b. Peneliti mengurus surat izin penelitian.
  - c. Ke Unit Donor Darah PMI Kabupaten Banyumas untuk melakukan penelitian.
  - d. Jika sudah disetujui, peneliti dapat mulai melakukan pengambilan data. Peneliti mengolah dan menganalisis data.
3. Tahap akhir
  - a. Peneliti menyusun bab IV dan bab V.
  - b. Peneliti melakukan bimbingan laporan KTI.
  - c. Peneliti mempersiapkan berkas untuk ujian hasil.
  - d. Peneliti melakukan ujian hasil dan merevisi laporan KTI Setelah ujian.
  - e. Peneliti mengumpulkan laporan KTI ke prodi dan perpustakaan..